BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan post *Sectio Caesarea* di Ruang Rara Santang RSU Bandung Kiwari maka dapat ditarik kesimpulan

1. Berdasarkan hasil Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa pasien ke 1 Ny T usia 24 tahun ia mengeluh nyeri pada luka beka operasi. Nyeri dirasakan seperti tertusuk – tusuk dengan skala 6 (0-10) nyeri yang dirasakan hilang timbul, nyeri bertambah saat pasien bergerak. Pasien ke 2 Ny R usia 31 tahun, nyeri dirasakan seperti tertusuk benda tumpul, nyeri pada bagian abdomen bawah bekas luka operasi SC, nyeri dengan skala 5 (0-10), nyeri hilang timbul dan nyeri bertambah saat pasien bergerak.
2. Berdasarkan hasil diagnosa keperawatan sebagaimana dikemukakan beberpa ahli sembelumnya daftar diganosa keperawatan pada bab 2 ditemukan kesenjangan dengan kasus aktual yang didapat pada kedua pasien dengan post *Sectio caesarae*. Kesenjangan tersebut yaitu dari sepuluh diagnosa keperawatan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli pada Pasien 1 ada 4 diagnosa yaitu yeri akut, menyusui tidak efektif, resiko perdarahan, resiko infeksi dan pada klien 2 ada 4 diagnosa yaitu nyeri akut, menyusui tidak efektif, resiko perdarahan , resiko infeksi
3. Berdasarkan hasil Perencanaan yang digunakan dalam kasus pada kedua Pasien di sesuaikan dengan masalah keperawatan yang ditegakkan berdasarkan kriteria tanda dan gejala mayor, minor dan kondisi Pasien saat ini.
4. Berdasarkan hasil Pelaksanaan tindakan Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah peneliti susun. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Pasien 1 dan Pasien 2 sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan dan di terapkan terapi

genggam jarin untuk mengurangi nyeri berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan kebutuhan Pasien Post Sectio Caesarea.

5. Berdasarkan hasil Evaluasi Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Pada evaluasi yang peneliti lakukan pada Pasien 1 berdasarkan kriteria yang peneliti susun terhadap 4 diagnosa. Diagnosa yang teratasi yaitu nyeri akut, ketidaknyaman pascapartum, menyusui tidak efektif dan diagnosa keperawatan tidak terjadi yaitu resiko infeksi. Sedangkan pada Pasien 2 terdapat 4 diagnosa keperawatan. Diagnosa yang teratasi yaitu nyeri akut, ketidaknyaman pascapartum, dan risiko infeksi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya terapi genggam jari bisa sebagai sumber bacaan, referensi dan tolak ukur Tingkat kemampuan mahasiswa dan penguasaan terhadap ilmu keperawatan dan pendokumentasian proses keperawatan khususnya pada kliendengan post partum sectio caesarea

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Kepada pihak RSU Bandung kiwari khusunya diruangan rara santang agar tetap mempertahankan kualitas pelayanan dan tetap memberikan pelayanan yang optimal melalui perencanaan yang efektif dan efesien dengan menerapkan prinsip keperawatan yang tepat sehingga pelaksanaan keperawatan dapat terlaksana secara optimal. Diharapkan pola kepada petugas kesehatan agar selalu fokus terhadap respon Pasien , sehingga dapat diberikan intervensi yang tepat.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

untuk penulis selanjutnya diharapkan dalam melakukan rencana keperawatan terhadap klien, mahasiswa dapat mengembangkan teori – teori atau menggunakan sumber yang terbaru yang dapat diterapkan dengan baik pada klien, dalam pelaksaan rencana tindakan dalam bentuk nyata dan melakukan penanganan dengan cepat dan tepat.